

Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Taman Kanak-Kanak melalui Aplikasi Word Bank

Retno Ramadhina^{1*}, Wanda Ilham², Widya Lelisa Army³, Imelda Angelia⁴, Gatot Adityo⁵

¹⁻⁵ Universitas Pertiwi, Bekasi, Indonesia

*e-mail korespondensi: retno.ramadhina@pertiwi.ac.id

Abstract

In an era where technology is a key driver of change, we cannot ignore its significant impact on education. In the digital age, learning is no longer confined to the classroom. Students can explore complex concepts through interactive simulations. The learning experience becomes more engaging and adapts to each individual's unique learning style. Every educational institution naturally wants to provide the best service to its students through digital-based learning processes. This includes the Development Kindergarten located in Bekasi Jaya Village, East Bekasi District, Bekasi City. However, several obstacles hinder the learning process at the school, including English vocabulary learning. Currently, students do not have a fixed schedule for English vocabulary enrichment due to the limited availability of digital teaching materials and the lack of innovation in the learning process. The purpose of this Community Service Program (PKM) activity held by DPPM Direktorat Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi is to provide solutions to some of these problems and to explore technological advances that can have a positive impact if used correctly through the Word Bank application.

Keywords: *learning; English vocabularies; students; kindergarten; Word Bank*

Abstrak

Dalam era di mana teknologi menjadi pendorong utama perubahan, kita tidak dapat mengabaikan bagaimana teknologi berdampak besar pada pendidikan. Dalam era digital, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh dinding kelas. Siswa dapat menjelajahi konsep-konsep kompleks melalui simulasi interaktif. Pengalaman belajar pun menjadi lebih terlibat dan menyesuaikan diri dengan gaya belajar unik masing-masing individu. Setiap institusi pendidikan tentu saja ingin memberikan pelayanan terbaik kepada warga belajarnya dalam proses pembelajaran berbasis digital yang dapat dilakukan. Tidak terkecuali TK Pembangunan yang berlokasi di Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Namun terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah termasuk diantaranya untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Sejauh ini, siswa belum memiliki jadwal tetap untuk pengayaan kosakata Bahasa Inggris dikarenakan masih terbatasnya bahan ajar digital yang dapat digunakan serta minimnya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Tujuan kegiatan PKM yang didanai oleh DPPM Direktorat Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ini adalah untuk menyediakan solusi untuk beberapa masalah yang ada di mitra serta kemajuan teknologi yang dapat berdampak positif jika digunakan dengan benar melalui aplikasi Word Bank.

Kata Kunci: pembelajaran; kosakata Bahasa Inggris; siswa; taman kanak-kanak; Word Bank

Accepted: 2025-12-21

Published: 2026-01-15

PENDAHULUAN

Setiap institusi pendidikan tentu saja ingin memberikan pelayanan terbaik kepada warga belajarnya dalam proses pembelajaran berbasis digital yang dapat dilakukan (Dimas Aulia Pudjie Prasetya, Petrus Sokibi, 2020). Tidak terkecuali TK Pembangunan yang berlokasi di Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. TK Pembangunan merupakan sebuah institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Pembangunan Karya Mandiri. Kondisi saat ini, berdasarkan data di tahun 2025 TK Pembangunan Bekasi Timur saat ini memiliki total 25 siswa, tenaga pengajar sebanyak 3 orang serta karyawan 1 orang, dengan akreditasi sekolah C. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah Tk Pembangunan Bekasi Timur Ibu Ety

Yulinda Yunus, S.Pd. terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah termasuk diantaranya untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.



Gambar 1 Kondisi umum TK Pembangunan Bekasi Timur

Sejauh ini, siswa belum memiliki jadwal tetap untuk pengayaan kosakata Bahasa Inggris dikarenakan masih terbatasnya bahan ajar digital yang dapat digunakan serta minimnya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Jika masalah ini tidak diselesaikan, tujuan sekolah akan menjadi lebih sulit dicapai karena digitalisasi media pembelajaran belum dapat dijalankan secara penuh (Harianto, 2020)

Pengajaran Bahasa Inovatif adalah metode pengajaran bahasa yang menekankan pada pendekatan kreatif dan berfokus pada siswa, dengan tujuan untuk melibatkan peserta didik dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi (Abimanto & Mahendro, 2023). Pengajaran bahasa inovatif memberikan ruang kebebasan kepada siswa untuk berekspresi belajar bahasa asing. Siswa dituntut untuk lebih mandiri untuk menilai dan memilih metode atau strategi belajar yang mereka inginkan (Hendri, 2017). Pendayagunaan sumber belajar merupakan peran teknologi dalam modernisasi proses pendidikan. Adanya e-learning dengan beberapa fasilitas yang disediakan memungkinkan kita mendesain proses pembelajaran dengan berbagai perangkat yang digunakan. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk menyediakan solusi untuk beberapa masalah yang ada di mitra serta kemajuan teknologi yang dapat berdampak positif jika digunakan dengan benar. Solusi termasuk pembelajaran literasi digital tentang penggunaan dan pemanfaatan perangkat, penerapan augmented reality (AR) dalam pembelajaran siswa sekolah dasar melalui aplikasi Word Bank, dan manajemen organisasi untuk pendidik yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Yuliarni Putri, Dasril Aldo, 2024)

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan PKM ini adalah:

1. Jumlah alat bantu ajar berbasis digital masih terbatas, hanya ada satu LCD proyektor yang digunakan per kelas secara bergantian.

2. Belum ada jadwal yang terstruktur untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris bagi siswa sehingga kecil kesempatan mereka untuk memperkaya serta menguasai perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris. Hal ini sangat disayangkan mengingat mereka tengah berada dalam fase usia emas dimana penyerapan terhadap kata-kata baru masih sangat baik (Arsen Nahum Pasaribu, Akbar Avicenna et al., 2023)
3. Tingkat literasi digital guru dan staf sangat rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membangkitkan minat dan pemahaman siswa selama proses belajar mengajar. Di samping itu, tingkat literasi yang rendah dapat menyebabkan perangkat elektronik yang dimiliki siswa digunakan untuk aktivitas yang kurang positif.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, yang mengakibatkan proses belajar menjadi kurang menarik. Di era teknologi saat ini, siswa sangat akrab dengan perangkat elektronik (Dasril Aldo, Widya Lelisa Army, 2022) Dengan demikian, penggunaan perangkat ini memberi efek positif bagi siswa jika digunakan sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan untuk membantu siswa memahami subjek tertentu.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tahapan pengabdian yang disusun berdasarkan solusi permasalahan dengan memanfaatkan keahlian dari anggota tim dalam bidangnya dan didukung oleh anggota tim yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan pengelolaan yang dipimpin oleh ketua pengusul serta tim pelaksana pengabdian, termasuk di dalamnya tim mahasiswa. Target utama dari kegiatan ini adalah siswa-siswi TK Pembangunan Bekasi Timur terutama siswa dari kelas TK A dan TK B serta guru pendamping di sekolah.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sosialisasi kegiatan kepada mitra PkM; mengadakan pertemuan dengan pihak mitra kerjasama terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan serta mensosialisasikan timeline kegiatan seperti jadwal pelatihan, monitoring, dan lain-lain.
2. Pelaksanaan pelatihan; mengadakan sesi pelatihan literasi digital dan manajemen kelas untuk meningkatkan kemampuan digital para guru melalui optimalisasi penggunaan smartphone sebagai salah satu alat bantu ajar yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi Word Bank.
3. Penerapan aplikasi Word Bank; pembuatan dan implementasi aplikasi Word Bank sebagai salah satu inovasi alat bantu pembelajaran kosakata Bahasa Inggris
4. Pendampingan dan evaluasi; pelaksanaan monitoring penggunaan aplikasi Word Bank untuk pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru serta observasi terhadap kurikulum pembelajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak. Wawancara bertujuan untuk memahami metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris, serta kebutuhan fitur aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Widya Lelisa Army, 2020). Selain itu, observasi dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana anak-anak merespons materi pembelajaran serta media yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Aplikasi Word Bank diimplementasikan di taman kanak-kanak sebagai media pembelajaran interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah mereka dalam mengenal serta memahami kosakata bahasa Inggris secara menyenangkan (Muhammad Rusli Baharuddin, Yesi Novitasari et al., 2016).

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, diwujudkan dengan mengikuti pelatihan manajemen kelas dan edukasi literasi digital bagi semua guru dan staf TK Pembangunan Bekasi Timur, serta keterlibatan guru dan siswa-siswi dalam implementasi pemanfaatan aplikasi Word Bank sehingga aplikasi ini dapat selalu dimanfaatkan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris bagi siswa/i TK Pembangunan Bekasi Timur. Keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan memasukan aplikasi Word Bank sebagai inovasi proses pembelajaran kosakata Bahasa Inggris bagi siswa, dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan kerjasama pengembangan teknologi pembelajaran sejenis untuk memperkaya bahan ajar yang dapat digunakan.

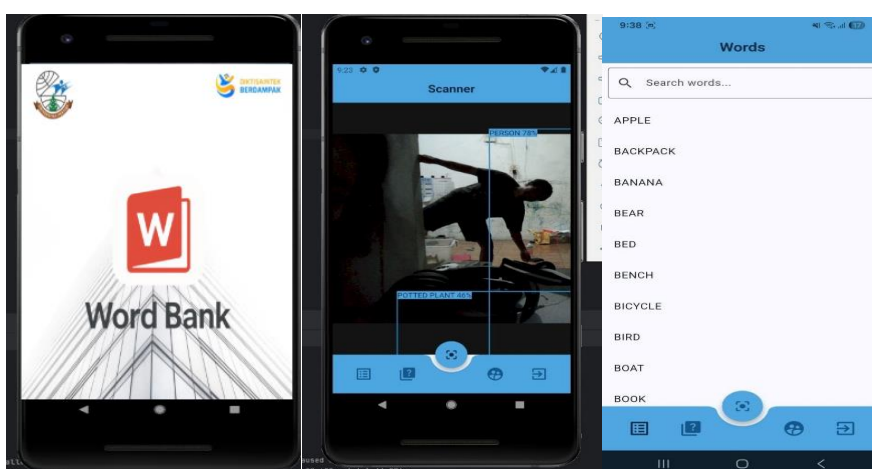
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi Word Bank

Penguatan literasi awal merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Kemampuan mengenal kata, memahami makna, dan mengembangkan kosakata menjadi indikator utama dalam kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar (Naiborhu, 2019). Melihat kebutuhan tersebut, Universitas Pertiwi melalui Program Hibah Diktisaintek 2025 mengusulkan pengembangan Aplikasi Word Bank sebagai inovasi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan literasi di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Aplikasi Word Bank dirancang sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang menyajikan bank kata sesuai tema pembelajaran di TK. Word Bank tidak hanya membantu siswa mengenal kosakata baru, tetapi juga meningkatkan minat belajar, retensi memori, dan kemampuan berbahasa secara menyenangkan. Dalam pelaksanaan program ini, Universitas Pertiwi menggandeng TK Pembangunan Bekasi Timur sebagai mitra utama. TK Pembangunan Bekasi Timur merupakan lembaga pendidikan dengan komitmen kuat terhadap inovasi pembelajaran, namun masih menghadapi keterbatasan media edukasi digital yang sesuai untuk perkembangan anak usia dini. Kolaborasi ini memungkinkan adanya proses pengembangan, pengujian, dan evaluasi aplikasi Word Bank secara langsung pada lingkungan pembelajaran yang sesungguhnya.

Dengan adanya pengembangan aplikasi Word Bank, Universitas Pertiwi tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di TK Pembangunan Bekasi Timur, tetapi juga memperluas dampak positif pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Program ini diharapkan dapat menjadi percontohan inovasi literasi digital yang dapat diadopsi oleh lembaga institusi Pendidikan anak usia dini lainnya di masa mendatang.



Gambar 2. Tampilan aplikasi Word Bank

2. Pelatihan Literasi Digital

Pada tanggal 20 November 2025, Universitas Pertiwi melaksanakan kegiatan Pelatihan Literasi Digital bagi guru dan tenaga kependidikan di TK Pembangunan Bekasi Timur. Pelatihan ini diselenggarakan sebagai respons terhadap kebutuhan dunia pendidikan saat ini, di mana guru dan tenaga kependidikan dituntut untuk tidak hanya memahami pedagogi anak usia dini, tetapi juga mampu mengintegrasikan perangkat digital sebagai media pembelajaran yang efektif. Transformasi digital dalam pendidikan mengharuskan pendidik menguasai kemampuan dasar literasi digital, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran, manajemen konten digital, serta penerapan strategi pengajaran berbasis teknologi.

Kegiatan pelatihan dibuka dengan pemaparan mengenai urgensi literasi digital pada ekosistem pendidikan anak usia dini, khususnya dalam mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak melalui media interaktif. Tim pelaksana dari Universitas Pertiwi kemudian menyampaikan materi inti yang mencakup:

1. Pengenalan konsep literasi digital bagi pendidik PAUD, termasuk pemahaman keamanan digital, etika digital, dan pemanfaatan sumber belajar daring.
2. Penggunaan aplikasi dan perangkat digital yang relevan untuk pembelajaran anak usia dini, dengan demonstrasi langsung mengenai penyusunan bahan ajar digital sederhana.
3. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti pemanfaatan aplikasi interaktif, media audio-visual, serta strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi anak secara aktif.
4. Workshop praktik, di mana peserta berlatih merancang aktivitas kelas dengan dukungan teknologi.

Pelatihan berlangsung interaktif, ditandai dengan diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan aktif dari seluruh peserta. Guru dan tenaga kependidikan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari berbagai fitur digital yang sebelumnya belum mereka manfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui pelatihan ini, Universitas Pertiwi berharap terjadi peningkatan kompetensi literasi digital di lingkungan TK Pembangunan Bekasi Timur. Pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai media digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah awal bagi pengembangan kolaborasi berkelanjutan antara Universitas Pertiwi dan mitra sekolah dalam memperkuat ekosistem pendidikan berbasis teknologi.



Gambar 3. Pelatihan literasi digital untuk guru dan tenaga kependidikan TK Pembangunan Bekasi Timur



Gambar 4. Instalasi dan tutorial penggunaan aplikasi Word Bank

3. Penerapan Aplikasi Word Bank

Pada tanggal 27 November 2025, Universitas Pertiwi melaksanakan kegiatan Pelatihan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Inggris serta Penerapan Aplikasi *Word Bank* bagi pendidik dan peserta didik TK Pembangunan Bekasi Timur. Pelatihan ini merupakan bagian dari rangkaian program penguatan kapasitas guru dan implementasi teknologi pembelajaran yang dikembangkan dalam kerja sama antara Universitas Pertiwi dan TK Pembangunan Bekasi Timur.

Kegiatan ini melibatkan guru, tenaga kependidikan, serta siswa sebagai peserta uji coba penerapan pembelajaran. Kehadiran berbagai unsur; guru, tenaga kependidikan, dan siswa memungkinkan proses pelatihan berjalan secara komprehensif, mulai dari penguatan kompetensi guru hingga pengamatan langsung terhadap respons dan keterlibatan peserta didik.

Pelatihan difokuskan pada dua komponen utama:

1. Peningkatan kapasitas guru dalam manajemen kelas pada pembelajaran Bahasa Inggris, mencakup strategi pengelolaan kelas untuk anak usia dini, teknik komunikasi efektif, pengaturan aktivitas belajar berbasis permainan, dan penerapan pendekatan multisensorik untuk mendukung pengembangan kemampuan bahasa asing sejak dini. Materi ini diberikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris dapat berlangsung kondusif, menarik, dan sesuai tahap perkembangan anak.
2. Pengenalan dan implementasi aplikasi Word Bank sebagai media literasi digital. Selama sesi praktik, para guru dibimbing untuk mengintegrasikan aplikasi ke dalam kegiatan pembelajaran rutin, sementara para siswa mengikuti sesi demonstrasi penggunaan aplikasi dengan pendampingan langsung dari tim dosen Universitas Pertiwi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan dibangun melalui metode ceramah interaktif, *demonstration teaching*, simulasi pembelajaran, dan observasi lapangan. Para guru diberi ruang untuk berdiskusi mengenai tantangan pengelolaan kelas yang mereka hadapi, serta merumuskan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Hasil awal menunjukkan bahwa guru mampu memahami konsep manajemen kelas yang lebih efektif dan memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan aplikasi Word Bank sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan aplikasi menunjukkan antusiasme tinggi, yang tercermin dari keterlibatan aktif selama sesi praktik.



Gambar 5. Penerapan aplikasi Word Bank di TK Pembangunan Bekasi Timur

KESIMPULAN

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa taman kanak-kanak melalui penggunaan aplikasi Word Bank menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar.

Selain memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kosakata siswa, aplikasi Word Bank juga mendukung pendidik dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan terstruktur. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi sebagai alat bantu dalam mengajarkan kosakata tematik, melakukan evaluasi sederhana, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri yang tetap aman dan sesuai usia.

Secara keseluruhan, implementasi aplikasi Word Bank memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris dasar pada anak usia dini. Pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah diakses, dan relevan dengan era digital yang semakin berkembang. Meskipun demikian, aplikasi ini masih membutuhkan beberapa pengembangan terutama dari segi akurasi kata yang ditampilkan. Dengan pemanfaatan yang berkelanjutan dan dukungan guru dalam penguatan konteks pembelajaran, aplikasi Word Bank berpotensi menjadi model inovasi literasi bahasa Inggris yang efektif dan dapat diterapkan secara luas pada lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Arsen Nahum Pasaribu, Akbar Avicenna, K. N., Niken Mutiara Dewi, Marnina, R. R., Latif, Anna Stasya Prima Sari, M. F. K., & Al Farizi Ade Karlin Kusuma, A. I. A. (2023). *Strategi Pengajaran Bahasa Inovatif*.
- Dasril Aldo, Widya Lelisa Army, I. S. (2022). Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Method of Decision on The Selection of the Head of Study Program Digital Business. *Jurnal Informatika Dan Sains*, 5(2), 131–136.
- Dimas Aulia Pudjie Prasetya, Petrus Sokibi, W. I. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Aplikasi E-Kuesioner Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 6(2), 42–49.
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422.

<https://doi.org/10.58230/27454312.56>

- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>
- Muhammad Rusli Baharuddin, Yesi Novitasari, I. R., Raudhah Awal, Yurfiah, Linda Wulan Riana, A. S., Julhim S. Tangio, Sulfiani Masri, R. I. H., Isnani Arianti, Christa Vike Lotulung, R. R., & Janner Simarmata, M. S. (2016). *Pengantar Ilmu Kependidikan*.
- Naiborhu, R. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Global Edukasi*, 3(1), 7–12.
- Widya Lelisa Army. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Rekomendasi Peserta Bidikmisi dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jursima*, 8(1), 18–25.
- Yuliarni Putri, Dasril Aldo, W. I. (2024). Retail Marketing Strategy Optimization: Customer Segmentation with Artificial Intelligence Integration and K-Means Clustering. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 8(4), 2155–2163.